

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI SUPPORTIF TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADA IBU HAMIL DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI RUMAH SAKIT HUSADA JAKARTA TAHUN 2019

Ria Desiani Takasana

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul

Salah satu penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) ada mual muntah (emesis gravidarum) yang biasa terjadi pada ibu hamil, emesis gravidarum adalah gejala yang wajar terjadi pada ibu hamil tetapi gejala itu menjadi sangat membahayakan jika emesis gravidarum akan bertambah berat menjadi hiperemesis gravidarum. Faktor psikologis atau kecemasan merupakan faktor utama. Terapi suportif keluarga dapat direkomendasikan bagi keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang mengalami sakit karena dapat membangkitkan dan memberikan dukungan sehingga klien merasa diperhatikan oleh keluarga terutama suami. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh terapi Supportif terhadap penurunan kecemasan Ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan *pretest and posttest control group design*. Hasil analisis didapatkan tingkat kecemasan sebelum dilakukan tindakan dengan nilai rata-rata 24,8409 dengan standar deviasi 1,47763 dan standar error 0,22276 sedangkan tingkat kecemasan setelah tindakan didapatkan nilai rata-rata 16,500 dengan standar deviasi 2,06296 dan standar error 0,31100 dan didapatkan nilai *p value* < 0,05 (0,000) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kecemasan sebelum dan sesudah diberikan tindakan terapi supportif sehingga keputusan hipotesis adalah gagal di tolak yang berarti menerima H_a dan menolak H_o atau dengan kata lain terdapat pengaruh bermakna antara terapi supportif terhadap penurunan kecemasan ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum, dengan demikian diharapkan bagi ibu hamil yang mengalami kecemasan mendapatkan terapi supportif.

Kata kunci : Terapi Supportif, Kecemasan, Hiperemesis Gravidarum

ABSTRACT

THE EFFECT OF SUPPORTIF THERAPY ON DECREASING ANXIETY IN PREGNANT MOMS WITH GRAVIDARUM HYPEREMESIS IN HUSADA HOSPITAL, JAKARTA 2019

Ria Desiani Takasana
Nursing Science Study Program Faculty Of Health Science
University Of Esa Unggul

One of the causes of Maternal Mortality Rate (MMR) is nausea vomiting (emesis gravidarum) which is common in pregnant women, emesis gravidarum is a common symptom in pregnant women but the symptoms become very dangerous if the emesis gravidarum will gain weight to hyperemesis gravidarum. Psychological factors or anxiety are the main factors. Family supportive therapy can be recommended for families who have family members who experience pain because they can generate and provide support so that the client feels heeded by the family, especially the husband. This study aims to identify whether there is an effect of supportive therapy on the decrease in anxiety Pregnant women with Hyperemesis Gravidarum use the quasy experimental method with the pretest and posttest control group design approach. The results of the analysis obtained the level of anxiety before the action with an average value of 24.8409 with a standard deviation of 1.47763 and a standard error of 0.22276 while the level of anxiety after the action obtained an average value of 16,500 with a standard deviation of 2.06296 and standard error 0, 31100 and obtained p value <0.05 (0,000), which means that there is a significant difference between anxiety before and after given supportive therapeutic action so that the hypothesis decision is failed to be rejected which means accepting Ha and rejecting Ho or in other words there is a significant influence between supportive therapy to reduce anxiety of pregnant women with hyperemesis gravidarum, thus it is expected that pregnant women who experience anxiety get supportive therapy.

Keywords: Supportive Therapy, Anxiety, Hyperemesis Gravidarum